



---

---

**KOMPETENSI GURU SOSIOLOGI TERSERTIFIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DAN LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 6 MATARAM**

Baiq Siti Lauhil Bariah<sup>1)\*</sup>, Hairil Wadi<sup>2)</sup>, Suud<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Email : [stlaubarr97@gmail.com](mailto:stlaubarr97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 6 Mataram; (2) persamaan dan perbedaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 6 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan: (1) guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang baik dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *covid-19*; (2) terdapat persamaan dan perbedaan yang ditemukan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 6 Mataram.

**Kata kunci:** kompetensi guru; proses pembelajaran; daring dan luring

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) pedagogical competence and professional competence of certified sociology teachers in online and offline learning processes during a pandemic covid-19 at SMAN 6 Mataram; (2) similarities and differences in pedagogical competence and professional competence of certified sociology teachers in online and offline learning processes during the pandemic covid-19 at SMAN 6 Mataram. This study uses a descriptive qualitative method approach with data collection techniques such as structured interviews, observation, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study found: (1) certified sociology teachers at SMAN 6 Mataram had good pedagogic competence and professional competence in online and offline learning processes during the pandemic covid-19; (2) there are similarities and differences found in the pedagogical competence and professional competence of certified sociology teachers in online and offline learning processes during the pandemic covid-19 at SMAN 6 Mataram.*

**Keywords:** teacher competence; online and offline; learning processes



## PENDAHULUAN

Berdasarkan dari adanya kenaikan dari jumlah kasus *covid-19* yang terjadi di Indonesia pemerintah mengambil tindakan antisipasi melalui surat Edaran Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan dari kebijakan itu memberikan dampak yang cukup signifikansi di bermacam-macam sektor kehidupan masyarakat, tak terkecualinya pada sektor pendidikan. Dampak yang ditimbulkan pada sektor pendidikan yakni terjadinya perubahan aktivitas dari belajar mengajar yang semulanya dilakukan dengan tatap muka berubah jadi pembelajaran dengan cara daring ataupun jarak jauh. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Alfiah, dkk (2020:18) yang mengemukakan bahwasanya, selama masa pandemi *covid-19* kegiatan dari belajar mengajar berlangsungnya dengan cara yang searah, hingga para pengajar serta murid bisa mempergunakan fasilitas *platform e-learning* layaknya *Google Classroom*, Ruang Guru, *Zoom*, serta juga *Google Meet*. Lebih lanjut Kurniawansyah, dkk (2022:2) yang menyatakan yakni kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan dengan cara daring ialah metode pembelajaran/pendidikan dengan cara jarak jauh yang memanfaatkannya bermacam-macam sumber maupun bahan pembelajaran yang bisa diaksesnya dengan cara online oleh siapapun yang memiliki aksesnya, dimana saja, serta kapan saja dengan mempergunakan teknologi dari adanya jaringan internet. Seiring berjalannya waktu pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas berdasarkan pada sistem zona tingkat penyebaran *covid-19*, hal ini mengakibatkan beberapa sekolah mulai melaksanakannya kegiatan belajar mengajar dengan model luring serta daring selama masa pandemi dari virus *covid-19*.

Perubahan pada proses pembelajaran yang di akibatkannya oleh adanya pandemi *covid-19* pada saat yang sekarang ini sejatinya menjadi tantangan untuk menunjukkan kualitas kompetensi guru. Guru yang berkompeten dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang ada di masa pandemi *covid-19*. Selaras dengan pernyataan itu dari riset ataupun penelitian yang dilakukan oleh Yuyun (2016:26) membuktikan, adanya pengaruh signifikan antara kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 81,1%. Lebih lanjut penelitian Malyana (2020:67) menunjukkan adanya keterlibatan kompetensi guru dalam keberhasilan pembelajaran daring maupun luring. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya sebuah kompetensi guru dalam keberhasilan proses pembelajaran di masa pandemi, tak terkecuali bagi guru mata pelajaran sosiologi tersertifikasi yang melaksanakan proses pembelajaran daring dan luring pada jenjang pendidikan SMA di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data awal yang diperoleh melalui Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan ibu YR selaku guru sosiologi tersertifikasi di SMAN 6 Mataram, peneliti memperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran sosiologi secara daring telah berlangsung selama  $\pm 6$  bulan yang terhitung pada Maret 2020 hingga September 2020, melalui aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Whatsapp*. Kemudian pada Oktober 2020 pembelajaran mulai dilaksanakan secara luring/tatap muka terbatas. Meskipun pembelajaran sosiologi secara bertahap dilakukan secara luring dan memasuki simulasi ke-3, pembelajaran daring masih tetap dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram sebagai bentuk kolaborasi untuk mengimbangi waktu efektif belajar siswa pada era pandemi *covid-19*. Selain itu dari keempat kompetensi, kompetensi pedagogik serta kompetensi



profesional menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi. Senada dengan temuan tersebut penelitian Utami,dkk (2020:17) menunjukkan bahwa kompetensi yang terpenting untuk dipunyai oleh seorang pengajar maupun guru pada pembelajaran daring serta luring ialah kompetensi pedagogik serta juga profesional, dikarenakan dari kedua kompetensi itu memiliki keterkaitan terhadap caranya seorang pengajar perihal menguasainya bidang keilmuan, melakukan penyusunan atas rancangan dari kegiatan belajar mengajar, melaksanakannya aktivitas pembelajaran, menentukan metode dari pengajaran yang akan dilakukan, memberi evaluasi akhir, dan juga melaksanakannya penelitian tindakan kelas teruntuk bisa mengetahui adanya masalah yang sedang dihadapi. Melalui temuan ini maka peneliti merasa tertarik teruntuk melakukannya riset yang berkaitan pada kompetensi profesional serta kompetensi pedagogik, dan persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh guru sosiologi tersertifikasi terkait kompetensi tersebut dalam tahapan dari kegiatan belajar mengajar daring maupun luring di era pandemi covid-19 di SMAN 6 mataram.

## **METODE PENELITIAN.**

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut dari Sukmadinata (2011:63) menyatakan yakni pendekatan deskriptif ditujukannya teruntuk menggambarkan serta mendeskripsikan berbagai macam fenomena yang ada, baik itu yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia, yang lebih memperhatikannya yaitu tentang kualitas, karakteristik, keterkaitan antar aktivitas. Metode deskriptif yang pada riset ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari jawaban permasalahan yang diangkat atau memotret gambaran keadaan guru sosiologi tersertifikasi terkait dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimilikinya pada masa pandemi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni: wawancara, observasi, serta juga dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan pada model Huberman serta Miles yaitu diantaranya; penyajian data, reduksi data, serta juga penarikan dari suatu simpulan (Sugiyono, 2007:204).

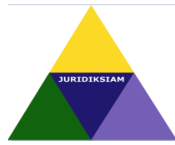
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di SMAN 6 Mataram.**

#### **a. Kompetensi pedagogik**

##### **1) Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman karakteristik peserta didik**

Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran daring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menggunakan media pembelajaran seperti *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Whatsapp* setelah melakukan identifikasi terhadap kondisi ekonomi siswa, pemilihan aplikasi pembelajaran tersebut dilakukan setelah guru sosiologi tersertifikasi melakukan pengamatan dan bertanya secara langsung kepada siswa terkait kendala yang dialaminya selama melaksanakan pembelajaran daring. Selanjutnya pada pembelajaran luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menyiapkan sumber ajar yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi siswa, dimana guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram



selain menggunakan LKS, dan buku paket sosiologi, siswa juga dikirimkan materi pembelajaran dalam bentuk modul, modul tersebut dapat di print oleh siswa saat pembelajaran luring berlangsung maupun dapat membuka modul tersebut melalui *handphone*. Temuan tersebut senada dengan hasil penelitian Habibah (2015:123) memperlihatkan yakni pada aktivitas dari perencanaan guru memiliki peranan perihal pembuatan perencanaan atas suatu kegiatan belajar mengajar, mengembangkan materi, mempersiapkannya media yang bakal dipergunakan yang dibuatnya didasarkan pada pertimbangan dari kondisi ataupun situasi para murid.

## 2) Kompetensi pedagogik meliputi perencanaan pembelajaran

Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melakukan perencanaan pembelajaran daring dan luring diantaranya mengembangkan serta menyusun program semester, program tahunan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta juga penilaian teruntuk para murid maupun siswa. Perencanaan ini dibuat untuk mendukung guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram perihal melaksanakannya kegiatan belajar mengajar dengan cara daring serta juga luring serta menjadi pedoman guru teruntuk dapat meraih kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi covid-19. Temuan tersebut senada dengan Kartika (2016:13) menunjukkan bahwa tahapan dari kegiatan belajar mengajar yang bakal berjalannya dengan cara efektif bergantung daripada perangkat perencanaan pembelajaran yang diciptakan oleh seorang pengajar.

## 3) Kompetensi pedagogik meliputi pelaksanaan pembelajaran

Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melakukan pelaksanaan pembelajaran daring dan luring yang meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Namun pada kegiatan observasi ditemukan pembelajaran daring masih kurang optimal dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram apabila dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran luring. Dimana pada tahap pelaksanaan daring terdapat beberapa tahapan yang tidak dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram sebagaimana yang tertuangnya pada RPP, seperti pada kegiatan inti guru sosiologi tersertifikasi tidak melakukan kegiatan penyampaian materi kepada siswa secara tatap muka virtual, dan hanya mengirimkan materi dalam bentuk modul serta menjawab pertanyaan siswa saja. Adapun pada kegiatan inti pembelajaran luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melakukan penyampaian materi dalam bentuk poin tentang materi Integrasi, Disintegrasi, dan Reintegrasi dikelas XI IPS 1. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rizaldy, dkk (2021:6) yang menunjukkan bahwasanya para pendidik memberi materi pelajaran yang dilakukan dengan cara daring dengan mempergunakan media gadget dengan melaluinya bantuan dari adanya program aplikasi *Google Form*, *WhatsApp*, *Zoom* serta juga *Google Classroom* yang dijadikannya sebagai penunjang atas aktivitas pembelajarannya tersebut.

## 4) Kompetensi pedagogik meliputi evaluasi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran daring dan luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun instrumen penilaian untuk siswa dengan bentuk tes maupun nontes. Tes dengan wujud ataupun bentuk pemberian soal, serta non tes berupa pengamatan/observasi yang dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram kepada siswa selama kegiatan daring dan luring.



Selaras dengan temuan ini Muthmainnah, dkk (2017:42) penggunaan tes dalam evaluasi dimaksudkannya teruntuk bisa memperoleh data mengenai hasil pembelajaran yang sudah diraih oleh para siswa. Evaluasi pembelajaran yang disusun diantaranya dokumen berisi lembar lembar penilaian kognitif, penilaian sikap, poropolio, lembar penilaian observasi dan sebagainya. Selain melakukan perencanaan guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram juga melakukan pelaksanaan evaluasi pembelajaran diantaranya memberikan penugasan, ulangan harian, tengah semester, serta juga akhir semester yang bertujuan teruntuk mengetahuinya apakah para murid-murid tersebut telah meraih tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan selama daring dan luring. Selanjutnya apabila siswa tidak dapat mencapai nilai ketuntasan minimum maka guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram memberikan remedial sebagai tindak lanjut. Hal ini sejalan dengan Subagia, dan Wiratama (2016:7) bahwa penilaian atas kompetensi pengetahuan dilakukannya dengan cara melalui tes lisan, tulis, serta juga penugasan sedangkan penilaian keterampilan dilakukannya dengan cara melalui penilaian kinerja yang berupa proyek, praktik, serta juga portopolio.

b. Kompetensi profesional

1) Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan sosiologi

Dalam proses pembelajaran daring dan luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menyusun dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan topik pembahasan. Pada kegiatan observasi guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menjelaskan materi tentang integrasi, disintegrasi, dan reintegrasi yang dimulai dari konsep, definisi, latar belakang munculnya, faktor pendukung, faktor penghambat, dampak positif dan negatif, dan upaya penyelesaiannya. Hal ini senada dengan Utami (2020:128) yang mengemukakan bahwasanya kompetensi profesional menuntut para para pendidik untuk bisa menguasainya materi pembelajaran yang diajarkannya pada para murid termasuknya berbagai macam langkah yang perlu untuk dilakukannya dalam memperdalam penguasaan atas bidang studi yang diampunya. Selama penyampaian materi guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram dapat menjelaskan dengan jelas, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa, dan memilah materi yang akan dikirimkan kepada siswa saat daring sesuai dengan topik pembahasan.

2) Kompetensi profesional meliputi penguasaan KI dan KD

Pada pembelajaran daring dan luring guru sosiologi tersertifikasi melakukan perencanaan seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berpedoman pada silabus, dan memperhatikan topik dari KI dan KD yang dibahas. Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram mengembangkan materi tentang Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan sesuai dengan bunyi KD 3.5 Menganalisis cara dalam melakukannya suatu penyelesaian terkait dengan adanya permasalahan guna menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan permasalahan sosial, kekerasan, serta juga konflik yang ada di masyarakat serta KI 4.5 Melakukannya riset ataupun penelitian sederhana yang berorientasikannya pada penyelesaian permasalahan yang memiliki keterkaitan pada masalah sosial serta juga konflik yang terjadinya di masyarakat sekitar.





### 3) Kompetensi profesional meliputi penguasaan IPTEK

Selama melaksanakan pembelajaran daring dan luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Pada pembelajaran daring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menggunakan media pembelajaran dengan basis internet layaknya *Google Form*, *Google Classroom*, serta juga *WhatsApp*, selanjutnya pada pembelajaran luring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *LCD Proyektor* untuk menampilkan *PowerPoint*, *Laptop*, *Handphone*, dan *Toontastic*

## 2. **Persamaan dan perbedaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi dalam proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19 di SMAN 6 Mataram.**

### a. Kompetensi pedagogik

#### 1) Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman karakteristik siswa

Selama melakukan penelitian terdapat persamaan yang ditemukan pada kompetensi pedagoik dalam hal pemahaman karakteristik siswa, dimana guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan karakter siswa, seperti merancang dan melaksanakan pembelajaran daring dan luring menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi ekonomi siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 6 Mataram.

#### 2) Kompetensi pedagogik meliputi perencanaan pembelajaran

Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menyusun perencanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran selama daring dan luring. Diantanya menyusun program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penilaian. Sedangkan perbedaan yang ditemukan ada pada perencanaan RPP, dimana RPP daring memuat 3 komponen yakni tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

#### 3) Kompetensi pedagogik meliputi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram persamaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring dan luring yakni, guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang ditemukan ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Temuan ini selaras dengan Yulianti, dan Utomo (2020:8) menunjukkan kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring. Seperti saat kegiatan observasi salah satunya pada kegiatan inti pembelajaran daring guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram tidak melakukan proses penyampaian materi kepada siswa melalui aplikasi *Google Classroom*, dan *WhatsApp*, sebagaimana yang dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram kepada siswa kelas XI IPS 1 saat kegiatan inti pembelajaran luring.

#### 4) Kompetensi pedagogik meliputi evaluasi pembelajaran



Terdapat persamaan yang ditemukan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran daring dan luring, dimana guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram menyusun evaluasi dalam bentuk tes dan nontes. Tes berupa pemberian soal pada ranah kognitif. Selanjutnya evaluasi nontes dilakukan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram kepada siswa dengan cara melakukan pengamatan/observasi berupa penilaian sikap dan keterampilan siswa selama daring dan luring berlangsung. Lebih lanjut Romdani,dkk (2016:119) menunjukkan penilaian nontes dapat digunakan untuk penilaian sikap dan keterampilan peserta didik.

b. Kompetensi profesional

1) Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan sosiologi

Dalam proses pembelajaran daring dan luring terdapat persamaan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram, yakni pada tahap perencanaan pembelajaran guru menyusun dan mengembangkan materi sesuai dengan topik pembahasan materi. Selanjutnya pada pelaksanaannya guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram dapat menyampaikan materi secara lancar dan jelas kepada siswa dikelas XI IPS 1, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa dan mudah dipahami. Pada pembelajaran daring guru sosiologi tersertifikasi mengembangkan dan memilah materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan topik pembahasan yakni integrasi, disintegrasi, dan reintegrasi.

2) Kompetensi profesional meliputi penguasaan KI dan KD

Guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram memiliki persamaan kompetensi profesional dalam hal penguasaan KI dan KD. Pada tahap perencanaan pembelajaran guru sosiologi menyusun perangkat pembelajaran mulai dari program tahunan, semester, silabus, RPP, dan instrumen penilaian dengan memperhatikan bunyi KI dan KD, hal ini dapat dilihat dari dokumen yang diberikan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram terkait RPP yang disusun berdasarkan topik pembahasan dikelas XI IPS yakni KD 3.5 dan 4.5

3) Kompetensi profesional meliputi penguasaan IPTEK

Selama pelaksanaan pembelajaran daring dan luring terdapat persamaan yang ditemukan pada kompetensi profesional guru dalam hal penguasaan IPTEK, dimana guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram dapat mengaplikasikan media pembelajaran berbasis internet dan teknologi selama pembelajaran daring dan luring berlangsung. Adapun perbedaan yang ditemukan terkait dengan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram, seperti pada pembelajaran daring guru dapat mengaplikasikan *Google Clasroom*, *Google Form*, dan *WhatsApp*, sedangkan saat luring guru dapat mengaplikasikan *LCD Proyektor*, *Laptop*, *Handphone*, dan *Toontastic*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram dalam proses pembelajaran daring dan luring seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah baik. Namun pada kompetensi pedagogik guru sosiologi tersertifikasi meliputi pelaksanaan



pembelajaran daring masih kurang optimal apabila dibandingkan dengan pembelajaran luring. Selanjutnya terdapat persamaan yang ditemukan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram dalam proses pembelajaran daring dan luring pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, adapun perbedaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sosiologi tersertifikasi SMAN 6 Mataram terletak pada tahap pelaksanaannya selama proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 6 Mataram.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, L. N., Rokhim, D. A., & Wulandari, I. A. I. (2020). Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 216-223.
- Habibah, S. N. (2015). *Hubungan kompetensi pedagogik Guru PAI dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dongko Trenggalek* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kartikasari, C. N. (2012). *Kesesuaian Pemilihan Media dengan Tujuan Pembelajaran Guru Ekonomi SMA Negeri 3 Salatiga* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UKSW).
- Kurniawansyah, E., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2383-2387.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Rizaldy, M. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Gowa Melalui Pendekatan Kualitatif* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Romdani, L. S., Lestari, N., & Merta, I. W. (2016). Penerapan Penilaian Non Tes Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA Di Man 2 Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pijar Mipa*, 11(2).
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. (2016). Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39-55.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surat Edaran No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Pionir: jurnal pendidikan*, 8(2).
- Yulianti, K., & Utomo, U. (2022). Perbandingan Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2410-2418.





## **Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman**

Print-ISSN 2355–4622 Online-ISSN 2622-9021

Vol. X, No. X, Juni 2024, halaman XXX-XXX

<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>

---

---